

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Perspektif Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung. Sugiyono (2011:21) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Prinsip penelitian kualitatif bersifat naturalistik atau alamiah. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar,

sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. Penelitian ini tidak menguji suatu hipotesis, akan tetapi hanya ingin mengetahui keadaan variabel secara lepas, tidak menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya secara sistematis, oleh karena itu metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. McMillan & Schumacher dalam Soejono (2012:32) berpendapat pendekatan kualitatif adalah pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan Creswell (2012:20).

Penelitian yang akan dilakukan di Daarul Jannah Cottage Syari'ah ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk mendapatkan teori baru berlandaskan teori terdahulu. Penelitian kualitatif dipilih dengan alasan jauh lebih subjektif dari pada penelitian atau survei kuantitatif dan menggunakan metode sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu, dalam menggunakan wawancara secara mendalam dan grup fokus. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relatif kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam.

Metode deskriptif dan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Bagaimana pelatihan yang dilakukan pada Daarul Jannah Cottage Syariah Bandung
2. Bagaimana kendala dalam pelatihan yang dilakukan pada Daarul Jannah Cottage Syariah Bandung
3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung penerapan pelatihan pada Daarul Jannah Cottage Syariah Bandung
4. Bagaimana pelatihan yang sesuai dalam upaya mengoptimalkan kinerja karyawan pada Daarul Jannah Cottage Syari'ah Bandung

3.2 Tempat, Aktor dan Aktivitas

a) Tempat

Lokasi penelitian adalah Daarul Jannah Cottage Syariah yang beralamat di Jalan Geger Kalong Girang No.67 Kota Bandung, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena cocok dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Perusahaan ini telah menerapkan pelatihan dengan prinsip syariat islam dalam operasionalisasinya.

b) Aktor

Karyawan

Yang disebut karyawan adalah karyawan yang bekerja di Daarul Jannah Cottage Syariah

c) Aktivitas

Aktivitas yang diamati adalah :

- i. Pelatihan pada operasional di Daarul Jannah Cottage Syariah

- ii. Interaksi berupa percakapan, diskusi, kegiatan dan momentum yang melibatkan karyawan antar karyawan.
- iii. Kinerja karyawan di Daarul Jannah Cottage Syariah

3.3 Parameter Penelitian

Parameter penelitian adalah suatu nilai atau kondisi yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menemukan segala sesuatu untuk mengisi kekosongan atau kekurangan yang ada, menggali lebih dalam apa yang telah ada, mengembangkan dan memperluas, serta menguji kebenaran dari apa yang telah ada namun kebenarannya masih diragukan.

3.3.1 Definisi Parameter

Parameter merupakan ukuran seluruh populasi penelitian yang harus diperkirakan. Parameter juga merupakan indikator dari suatu distribusi hasil pengukuran. Keterangan informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem.

Suatu parameter didefinisikan, terukur dan konstan atau variabel karakteristik, dimensi, properti, atau nilai dari sekumpulan data (populasi) karena dianggap penting untuk memahami situasi (dalam memecahkan masalah). Sebagai perbandingan parameter menetapkan batas eksternal situasi tetapi tidak membantu dalam menilai, dan statistik adalah ukuran sampel dan bukan dari populasi.

Populasi yang menjadi ukuran dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2006: 215) populasi dinamakan sebagai situasi sosial (*social situation*)

yang terdiri atas tiga elemen (tempat, pelaku dan aktivitas) yang berinteraksi secara sinergi. Beberapa parameter yang berkaitan dengan ketiga elemen dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Kajian dapat didefinisikan sebagai penyelidikan secara mendalam terhadap sesuatu. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah penyelidikan yang dilakukan terhadap pelatihan karyawan pada Daarul Jannah Cottage Syariah.
2. Implementasi dapat didefinisikan sebagai melaksanakan atau menerapkan. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah pelaksanaan atau penerapan pelatihan pada Daarul Jannah Cottage Syariah.
3. Rencana dapat didefinisikan sebagai fungsi organik manajerial yang pertama ialah karena perencanaan merupakan langkah kongkrit yang pertama-tama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Artinya, perencanaan merupakan usaha kongkretisasi langkah-langkah yang harus ditempuh yang dasarnya telah diletakan dalam strategi organisasi. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah langkah kongkrit pertama sebagai implementasi pelatihan karyawan dalam upaya mengoptimalkan kinerja karyawan pada Daarul Jannah Cottage Syariah.
4. Strategi dapat didefinisikan sebagai penetapan tujuan jangka panjang dan sasaran lembaga dan penerapan serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran itu. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah penetapan tujuan dasar , serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada Daarul Jannah Cottage Syariah.

3.3.2 Operasionalisasi Parameter

Menurut Walizer dan Weiner dalam Mushlihin (2013) :

“Definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasi gejala di sekitar ke dalam kategori khusus dari variable.”

Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem. Adapun operasionalisasi variabel pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Parameter

Rumusan Masalah	Dimensi	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Pengumpulan Data
1. Bagaimana penerapan pelatihan yang dilakukan pada Daarul Jannah Cottage Syari'ah Bandung	a. Instruktur	<ul style="list-style-type: none"> •Menguasai materi •Pendidikan 	a. Manager operasional b. Manager SDM c. Jurnal (penelitian sebelumnya) d. Ahli SDM	a. Wawancara secara mendala b. Studi Pustaka
	b. Peserta	<ul style="list-style-type: none"> •Memenuhi persyaratan/kualifikasi •Antusias mengikuti pelatihan 		
	c. Materi	<ul style="list-style-type: none"> •Sesuai dengan kebutuhan peserta 		

Lanjutan Tabel 3.1

		<ul style="list-style-type: none"> •Penetapan Sasaran 		
	d. Metode	<ul style="list-style-type: none"> •Pensosialisasian tujuan •Kesesuaian jenis materi dan komponen peserta pelatihan 		
	e. Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> •Memiliki sasaran yang jelas 		
2. Bagaimana kendala dalam pelatihan yang dilakukan pada Daarul Jannah Cottage Syari'ah Bandung	a. Instruktur	<ul style="list-style-type: none"> •Menguasai materi •Pendidikan 	a. Manager operasiona b. Manager SDM c. Jurnal (penelitian sebelumnya) d. Ahli SDM	a. Wawan cara secara men dalam b. Studi Pustaka
	b. Peserta	<ul style="list-style-type: none"> •Memenuhi persyaratan/kualifikasi •Antusias mengikuti pelatihan 		
	c. Materi	<ul style="list-style-type: none"> •Sesuai dengan kebutuhan peserta •Penetapan sasaran 		
	d. Metode	<ul style="list-style-type: none"> •Pensosialisasian tujuan •Kesesuaian jenis materi dan komponen peserta pelatihan 		
	e. Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> •Memiliki sasaran yang jelas 		

3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung penerapan pelatihan terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Daarul Jannah Cottage Syari'ah Bandung	a. Kualitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan • Keterampilan • Hasil kerja 	a. Manager operasional b. Manager SDM c. Jurnal (penelitian sebelumnya) d. Ahli SDM	a. Wawancara secara mendalam b. Studi Pustaka
	b. Kuantitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu dalam bekerja • Pencapaian target 		
	c. Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Jalinan kerja • Kekompakan 		
	d. Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja • Mengambil keputusan 		
	e. Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian 		
4. Bagaimana pelatihan dalam upaya mengoptimalkan kinerja karyawan pada Daarul Jannah Cottage Syari'ah Bandung	a. Instruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai materi • Pendidikan 	a. Manager operasional b. Manager SDM c. Jurnal (penelitian sebelumnya) d. Ahli SDM	
	b. Peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi persyaratan/kualifikasi • Antusias mengikuti pelatihan 		
	c. Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan kebutuhan peserta • Penetapan sasaran 		
	d. Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi tujuan • Kesesuaian jenis materi dan komponen peserta pelatihan 		
	e. Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sasaran jelas 		

3.4 Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data penelitian yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dapat diperoleh melalui: observasi, wawancara dan kuisioner.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, berupa file, studi kepustakaan, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Sumber data penelitian ini diambil secara langsung melalui observasi, wawancara, kuisioner, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

3.5.1 Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data sebagai berikut:

1) Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang kondisi yang terjadi selama dilapangan, baik yang berupa keadaan fisik maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Observasi bertujuan

untuk memperoleh data dari subjek, baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tidak mau berkomunikasi secara verbal.

2) Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan pengumpulan data melalui pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti, biasanya pertanyaan yang diajukan berupa isian yang bertujuan untuk mendukung data-data yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*depth interview*).

3) Studi Dokumentasi

Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Berdasarkan analisis dokumentasi ini diharapkan data yang diperlakukan menjadi benar-benar valid.

4) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam studi kepustakaan penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

- a) Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang sedang diteliti.

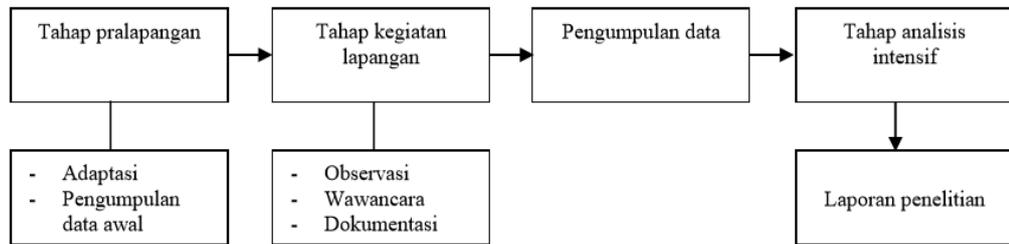
- b) Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya yang diperoleh sebelumnya.
- c) Mempelajari secara khusus sumber yang menjadi fokus penelitian.

3.5.2 Tahap-tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian menurut Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu:

- 1) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi wawancara secara mendalam (*depth interview*) kepada responden di Daarul Jannah Cottage Bandung.
- 3) Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data.
- 4) Tahap penulisan laporan meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggambarkan kronologis penelitian pada bagan di bawah ini :



Gambar 3.1
Proses Penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat eksploratif, untuk mendapatkan kesimpulan dari data yang diperoleh dan di analisis maka proses selanjutnya adalah menyusun kriteria dari gambaran umum perusahaan sebagai objek penelitian. Adapun penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi sesuatu. Dalam penelitian ini, pendekatan eksploratif digunakan karena dianggap lebih gamblang dan detil untuk memperoleh fakta dan realita sehingga mengetahui kebutuhan pelatihan guna mengoptimalkan kinerja karyawan.

Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Menurut Moleong (2016:127) tahap analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan “model” yang ditemukan.
- d. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian.

Proses penelitian dan analisis data terdiri dari beberapa proses, yaitu :

1. Pengamatan deskriptif

Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya, metode deskriptif ini juga merupakan pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian dengan keadaan dan kejadian sekarang.

2. Analisis domain

Memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasi sosial.

3. Pengamatan terfokus

Merupakan kelanjutan dari pengamatan deskriptif, dan lebih terfokus terhadap detail atau rincian-rincian suatu ranah atau domain

4. Analisis taksonomi

Memilih domain kemudian dijabarkan menjadi lebih terinci, sehingga dapat diketahui struktur internalnya.

5. Pengamatan terpilih

Dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam analisis komposisional, komponen-komponen yang diamati sudah tertentu.

6. Analisis komponen

Kontras antar elemen dalam domain yang diperoleh melalui observasi dan atau wawancara, analisis ini dilakukan setelah peneliti mempunyai cukup banyak fakta dari hasil wawancara.

7. Analisis tema

Memahami gejala-gejala yang khas dari analisis sebelumnya, analisis ini mencoba mengumpulkan sekian banyak tema, nilai simbol-simbol budaya yang ada dalam setiap domain.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa dalam Penelitian kualitatif data dianggap valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan Peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada informan. Pengujian keabsahan data menggunakan Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan triangulasi, berarti peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Jenis triangulasi dan langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas informan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang pelatihan Daarul Jannah Cottage Syariah maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dilakukan di Daarul Jannah Cottage Syariah, dan karyawan Daarul Jannah Cottage Syariah Bandung.
- b. Triangulasi Teknik untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara lalu dengan observasi dan dokumentasi (foto).